

INTISARI

Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) merupakan salah satu upaya untuk melakukan percepatan peningkatan kualitas terhadap permukiman kumuh. Program tersebut telah dilaksanakan di Kecamatan Umbulharjo sejak 2017 dan selesai pada 2021. Namun pada akhir 2021 luasan permukiman kumuh di Kecamatan Umbulharjo masih 35,19 hektar padahal pada tahun tersebut Kecamatan Umbulharjo ditargetkan 0 persen permukiman kumuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) terhadap penataan permukiman kumuh di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Data yang dianalisis terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner secara langsung terhadap 96 pemilik bangunan yang tinggal di tepian sungai Gajahwong, Kecamatan Umbulharjo. Variabel yang diteliti pada penelitian ini Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) yang dilaksanakan di Kecamatan Umbulharjo yaitu penataan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, ruang terbuka hijau, hydran, dan drainase. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan utama dan analisis regresi logistik digunakan sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) berpengaruh terhadap penataan permukiman kumuh yang dilihat dari faktor penataan bangunan, pembangunan infrastuktur jalan, hydran, dan drainase berpengaruh positif dan signifikan terhadap penataan permukiman kumuh, sedangkan faktor ruang terbuka hijau berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penataan permukiman kumuh.

Kata kunci : Penataan Permukiman Kumuh, Permukiman Kumuh, Program KOTAKU

ABSTRACT

The City Without Slums Program (KOTAKU) is one of the efforts to accelerate the improvement of the quality of slum settlements. The program has been implemented in the Umbulharjo District was still 35,19 hectares. This research aims to analyze the influence of the city without slums program (KOTAKU) on the arrangement of slum settlements in the Umbulharjo District, Yogyakarta City. The data analyzed consist of primary and secondary data. Primary data were obtained through direct questionnaire surveys of 96 households living along the Gajahwong River in the Umbulharjo District. The variables examined in this research on the city without slums program (KOTAKU) implemented in the Umbulharjo District are building arrangement, road infrastructure development, green open spaces, hydrants, and drainage. This research uses a quantitative method as the primary approach, and logistic regression analysis is used as the analytical tool. The research results indicate that the City Without Slums Program (KOTAKU) has an impact on the arrangement of slum settlements, as seen from the factors of building arrangement, road infrastructure development, hydrant, and drainage have a positive and significant influence on the arrangement of slum settlements. However the factor of green open spaces has a positive but not significant impact on the arrangement of slum settlements.

Keywords: Slum Settlement Arrangement, Slum Settlement, KOTAKU Program